

Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berdiskusi Di Kelas Tinggi

Dista Aprilia¹, Dyah Lyesmaya², Andi Nurochmah³

FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Jl. R. Syamsudin, SH No. 50 Sukabumi

Email : dista.aprilia20@gmail.com

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UMMI

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berdiskusi siswa melalui model pembelajaran *Group Investigation* di kelas tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilakukan sebanyak dua siklus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket keterampilan berdiskusi, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi keterampilan berdiskusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan berdiskusi siswa di kelas tinggi. Yaitu dari hasil pra siklus siswa dengan nilai 69%, pada siklus I meningkat dengan nilai 73%, selanjutnya pada siklus II mencapai 81%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan berdiskusi siswa di kelas tinggi.

Kata Kunci: Keterampilan Berdiskusi, model pembelajaran *Group Investigation*

Abstract: This study aims to describe improvement in students' discussion skills through the Group Investigation learning model in high class. The research method used was Classroom Action Research (CAR) with a research design using the Kemmis and Mc models. Taggart conducted two cycles. The research instruments used were discussion skills questionnaires, teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, and observation skills discussion sheets. The results of the study show that the application of the Group Investigation learning model can improve students' high-level discussion skills. Based on the research that has been done, the results obtained from the pre-cycle students with a value of 69%, increased in the first cycle with a value of 73%, and in the second cycle reached 81%. Thus the application of the Group Investigation learning model can improve the discussion skills of students in the high class.

Keywords: Discussion Skills, Group Investigation learning model.

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran IPS keterampilan berdiskusi merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran tersebut mendiskusikan masalah yang ditemukan diberbagai sumber, seperti dalam buku bacaan, atlas, globe, dll,

yang dimana diskusi ini merupakan kegiatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama untuk mengambil keputusan dari masalah tersebut. Sehingga peserta didik dituntut untuk aktif dalam menyampaikan pendapatnya. Berdasarkan permasalahan tersebut dibuktikan bahwa peserta didik masih rendah dalam kegiatan berdiskusi.

Dalam rangka meningkatkan keterampilan berdiskusi, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran tentunya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berdiskusi. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation*.

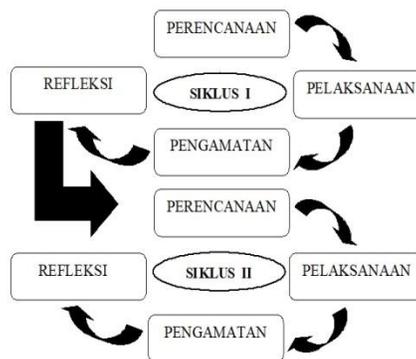
Model pembelajaran *Group Investigation*, sebagaimana yang diungkapkan oleh Pransiska dkk (2016: 28) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa dalam mencari sendiri informasi (materi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang telah tersedia serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik model pembelajaran ini dilakukan secara tim dengan melakukan kerja sama dan keterampilan bekerjasama. *Model Group Investigation* ini sangat menarik dan menantang karena menekankan peserta didik mencari materi sendiri dan dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik untuk lebih berperan aktif melakukan kegiatan belajar dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi serta memberikan kebebasan dan semangat kepada siswa selama proses pembelajaran. Implementasi model *Group Investigation* memungkinkan siswa untuk berinisiatif, kreatif dan aktif., meningkatkan rasa percaya diri untuk menyampaikan dan mengungkapkan pendapatnya, serta membiasakan belajar memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu : 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran IPS ? 2) Bagaimana peningkatan keterampilan berdiskusi melalui penerapan model

pembelajaran *Group Investigation* ? Tujuan penelitian ini yaitu : 1) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran IPS. 2) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan berdiskusi melalui model pembelajaran *Group Investigation*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan desain PTK Kemmis dan MC. Taggart yang terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam gambar 1.



Gambar 1. Siklus PTK Model Kemmis dan MC. Taggart (Aqib:2011: 8)

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 37 orang siswa. Terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan, serta tiga teman sejawat yang akan membantu menjadi observer.

Tempat penelitian ini di SDN Pintukisi Kota Sukabumi. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada tempat peneliti melakukan Magang 3. Teknik pengumpulan

data dalam penelitian ini meliputi:
1) Observasi dan (2) catatan lapangan.

Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil instrumen berupa lembar observasi untuk menguji keterampilan berdiskusi siswa dan lembar observasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif, sedangkan data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

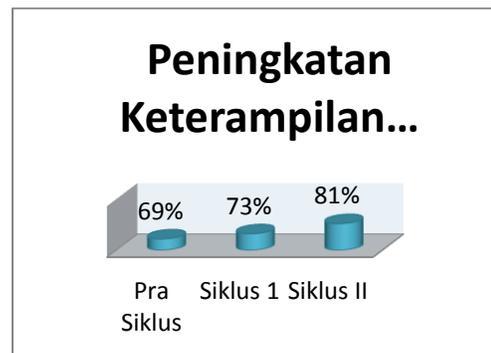
Pelaksanaan tindakan diamati oleh observer yang terdiri dari teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa, serta mendokumentasikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berdiskusi dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* mengalami peningkatan dari setiap siklusnya, dilihat pada aktivitas guru dan siswa dalam belajar yang terus mengalami peningkatan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif. Kegiatan guru diperoleh hasil rata-rata 85% dengan kategori sangat baik dan kegiatan siswa diperoleh hasil rata-rata nilai 83% dengan kategori sangat baik.

Hasil penelitian siklus I, keterampilan berdiskusi mengalami peningkatan, yaitu dengan ketuntasan klasikal meningkat 4% dari sebelumnya hasil pra siklus 69% meningkat pada siklus I setelah diberikan tindakan menjadi 73% artinya setelah diberikan tindakan sebagian siswa telah mampu mencapai nilai ketuntasan maksimal. Hasil tindakan pada siklus I dinyatakan sudah cukup berhasil meningkatkan keterampilan berdiskusi siswa, akan tetapi belum memperoleh yang

signifikan karena pada beberapa indikator masih belum mencapai kriteria yang telah ditentukan. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Selanjutnya hasil penelitian siklus II menunjukkan keterampilan berdiskusi siswa memperoleh ketuntasan klasikal meningkat 8% dari sebelumnya hasil siklus I 73% meningkat pada siklus II setelah diberikan tindakan menjadi 81% artinya setelah diberikan tindakan siswa telah mampu mencapai nilai ketuntasan maksimal dan aktif saat melakukan diskusi. Sedangkan ada beberapa orang siswa belum mencapai nilai kriteria dikarenakan siswa tersebut mengalami kesulitan saat diminta menanggapi pendapat orang lain. Hasil peningkatan siklus I dan tindakan siklus II keterampilan berdiskusi telah diperoleh, data ketercapaian setiap indikator yaitu sebagai berikut.



Berdasarkan grafik 4.7 ketercapaian observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Dengan perolehan pra siklus I sebanyak 69%, siklus 1 73%, dan siklus II terlihat mengalami peningkatan sebanyak 81%. Hal ini dapat dikatakan aktivitas siswa dengan penerapan model *Group Investigation* sudah mencapai di atas nilai kriteria yang ditentukan yaitu 75% dan aktivitas siswa dalam penerapan model *Group Investigation* terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai peningkatan keterampilan berdiskusi dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada siswa Sekolah Dasar, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berdiskusi dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* terdiri dari 6 langkah yaitu 1) Pembentukan kelompok, 2) Menentukan tema yang akan dibahas, 3) Melakukan investigasi antar anggota kelompok untuk menentukan pokok pikiran dari suatu bacaan, 4) Presentasi oleh setiap kelompok berdasarkan laporan yang telah dibuat, 5) Setiap kelompok menyiapkan laporan tertulis, 6) Evaluasi/penilaian dari guru maupun dari siswa yang berasal dari kelompok kita.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* terlihat pada hasil yang selalu meningkat dan dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi guru pada siklus 73% dengan kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata 85% dengan kategori sangat baik. Pada siklus I setiap aspeknya terlihat baik namun terdapat berbagai temuan yaitu guru kurang memberikan arahan dan memperhatikan siswa, Sehingga kurang aktif pada saat proses pembelajaran. Pada siklus II guru telah memperbaiki model pembelajaran *Group Investigation* dengan cara memberikan arahan dan setiap siswa dengan mengharuskan siswa memberikan pertanyaan ataupun masukan terhadap kelompok lain sehingga siswa terlihat aktif menanggapi dan mengemukakan pendapatnya sehingga setiap langkah model pembelajaran *Group Investigation* terlaksana dengan sangat baik.

3. Keterampilan berdiskusi siswa kelas V dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* disetiap indikatornya. Presentase pada peningkatan keterampilan berdiskusi terlihat dari hasil ketuntasan secara klasikal. Pada pelaksanaan pra siklus untuk mengetahui keterampilan berdiskusi peserta didik yaitu 69%, pada siklus I meningkat menjadi 73% dan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 81%. Hasil perhitungan tersebut termasuk pada kategorikan aktif. Adapun aspek yang menjadi penilaian dalam keterampilan berdiskusi siswa bersikap kooperatif diantara para anggota, semangat berinteraksi, kesadaran kelompok, kemampuan menggunakan bahasa, kemampuan mengungkapkan persoalan dan gagasan. Sehingga setiap langkah keterampilan berdiskusi dapat terlaksana dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2014). *“Peningkatan Keterampilan Berdiskusi Melalui Strategi Elves (Excite, Listen, Visualize, Extend, And Savor di SMP Manisrenggo”* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aqib. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Guru SD, SLB, Dan TK*. Bandung: Yrama Wijaya.
- Asrori. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cv Wacana Prima.
- Desyta (2014). *Peningkatan Keterampilan Berdiskusi Melalui Strategi Pembelajaran Two Stay To Stray Pada Mata pelajaran IPA Kelas IV SDN 02 Demakan Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Dwi (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas X 3 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012*. Universitas Sebelas Maret: tidak diterbitkan.
- Hamzah, Ali., dkk. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Raja Garafindo Persada.
- Hartoto. (2016). “*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sejarah*”.
- Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliyantini, dkk. (2017). “*Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V*”. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nadiya. (2016). “*Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materu Gerak Lurus Kelas X*”. STKIP Singkawang.
- Nurdin. (2016). “*Penerapan Metode debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Konsep Dasar PKN di PGSD UPP Bone FIP UNM*”. Universitas Negeri Malang.
- Pransiska, dkk. (2016). “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kela VII SMP Dalam Pembelajaran IPA Terpadu Pada Materi Asam, Basa dan Garam*”. Universitas Negeri Jambi.
- Saiul. (2012). *Hubungan Keaktifan Berdiskusi Dengan Prestasi Belajar Pada Mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Istiqomah Rupan Kabupaten Bengkalis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Sapriya, dkk. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya.
- Sitorus. (2018). *Peningkatan Keterampilan Diskusi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Tebing Tinggi Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray*.
- Soyomukti. (2010). *Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Retno, dkk. (2012). *Penerapan Model Group Investigation terhadap hasil Belajar Materi Bahan Kimia di SMP*. Universitas Negeri Semarang.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Grafindo Perseda.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Venda. (2016). *Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Widia. (2016). *Penerapan Pendekatan Conferencing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berdiskusi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Wiratana, dkk. (2013). *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi kelompok (Group Investigation) Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Sains Siswa SMP.*

Zia. (2017). *Penerapan Pendekatan Conferencing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berdiskusi Siswa SD.* Universitas Pendidikan Indonesia.